BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari beberapa uraian yang telah peneliti deskripsikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah yang telah menjadi fokus dalam peneliti ini, maka tulisan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Fundamentalisme Islam merupakan faham atau gerakan yang menafsirsirkan keagamaan secara kaku dan literalis, serta cenderung memperjuangkan perwujudan keyakinan dan aspirasinya secara radikal. Fundamentalisme Islam juga merupakan wacana lama yang sering menimbulkan pro dan kontra yang mengatas namakan Islam. Selain cara penafsirannya terhadap agama literal, kelompok fundamentalisme Islam seringkali memerjuangkan aspirasi keagamaan, sosial maupun politik secara radikal dengan menjustifikasi kekerasan yang mereka lakukan dengan retorika keagamaan (Jihad).
- 2. Fundamentalisme Islam cenderung mengarah pada radikaslime dan fanatisme. Hal ini dikarenakan mereka menutup mata akan kebenaran yang lain dan mendahulukan kebenaran yang dipegangnya, tidak mau membuka mata kepada selainnya. Sedangkan kebenaran itu sendiri tidak memiliki acuan. Fundamentalisme Islam Mengunci kebenaran dirinya sebagai satu-satunya kebenaran tiada duanya. Karena Islam yang sejatinya Tuhan inginkan untuk dijadikan agama yang umum dan universal, kini

telah disempitkan oleh sekelompok muslim ke dalam lubang politik yang terbatas.

B. Saran

Komitmen dan konsistensi Jean Baudrillard dalam meneliti dan mengembangkan teori *simulacra* ini merupakan alternatif untuk memberikan pemahaman tentang kemajuan teknologi modern yang semakin menghasilkan ilusi dan imaji tanpa batas. Apalagi dengan kondisi spiritual masyarakat yang semakin terkikis jaman, membuat teori ini menjadi landasan dan terus berkembang serta mengalami perbaikan demi sebuah konstruk kehidupan yang berlaku sesuai realitas tanpa adanya bayangan yang menyerupainya.

Akhirnya dengan segala kemampuan yang masih terbatas, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan untuk mencapai kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran dalam tulisan ini sangat di butuhkan untuk mencapai kesempurnaan.